

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Bianita, Wanda, & Fitri, Susi. 2022. *Profil Attachment Style Remaja Yang Mengalami Kekerasan Berpacaran Di SMA NEGERI SE-DKI JAKARTA*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 11 (1), Hal. 93-101
- Budi Nugroho, Wahyu, & Sushanti, Sukma. 2019. *Kekerasan dalam Pacaran: Anatomi Konflik dan Penyelesaiannya*. Jurnal JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo). Vol 3 (2), Hal. 145-162
- Dewi Edmawati, Mahmuddah, dkk. 2022. *Studi Literatur : Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. SHINE : Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 2 (2), Hal. 95-112
- El-Hakim, Luqman. 2014. *Fenomena Pacaran Dunia Remaja*. Riau : Zanafa Publishing
- Fadhil, Muhammad, & Amelia Sopandi, Mila. 2022. *Kesejahteraan Mental Pada Wanita Akibat Korban Kekerasan Dalam Pacaran*. Hermina Health Sciences Journal. Vol. 2 (1), Hal. 7-13
- Hartinah, Sitti. 2017. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Kompas. 2020. “Kekerasan: Definisi dan Jenis-jenisnya”. Online. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/25/144443669/kekerasan-definisi-dan-jenis-jenisnya>. (11 Maret 2023)
- Loran Retong, Martha. 2019. *Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok : Studi Di Kelas XI SMA Negeri 1 Maumere*. Jurnal Gema Wiralodra. Vol. 10 (1)
- Mulyani, & Irma Dewi, Krisma. (2018). *Kontribusi Layanan Bimbingan Kelompok Berpendekatan Experiential Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Penyesuaian Diri*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI). Vol. 3 (4), Hal. 1-7

- Nita Wahyu Astuti, Yuline, & Luhur Wicaksono. 2020. *Analisis Pemahaman Fungsi Bimbingan Konseling Pada Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 3 Pontianak*. Journal of Equatorial Education and Learning. Vol. 9 (2), Hal. 1-11
- Nur Fadilah, Syifa. 2019. *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*. Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Vol. 3 (2), Hal. 167-178
- Pangesti Wulandaru, Hening, dkk. 2019. *Prevalensi Dan Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran Pada Siswa SMA, SMK Dan MA Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kedokteran Diponegoro. Vol. 8 (4), Hal. 1135-1148
- Putri Astutik, Dwi, & Syafiq, Muhammad. 2019. *Perempuan Korban Dating Violence*. Jurnal Psikologi. Vol. 6 (1), Hal. 1-13
- Ratna Hutami, Genoveva, Agus Tri Susilo, & Citra Tectona Suryawati. 2021. *Tingkat Kekerasan Dalam Pacaran Ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin*. Jurnal Psikoedukasi dan Konseling. Vol. 5 (2), Hal. 76-88
- Rini. 2022. *Bentuk dan Dampak Kekerasan Dalam Berpacaran: Perspektif Perbedaan Jenis Kelamin*. Jurnal IKRAITH-HUMANIORA. Vol. 6 (2), Hal. 84-95
- Sri Wahyuni, Devi, Siti Komariah, & Rika Sartika. 2020. *Analisis Faktor Penyebab Kekerasan dalam Hubungan Pacaran pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. Jurnal Sosietas. Vol. 10 (2), Hal. 923-928
- Suci Ramadani, Indah, Fiptar Abdi Alam, & Wahyuddin Rauf. 2022. *Implementasi Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa*. JUBIKOPS : Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi. Vol. 2 (1), Hal. 1-12
- Sukardi, Dewa Ketut, & Kusumawati, Nila. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Susongko, Purwo. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal : Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal

- Thabroni, Gamal. 2022. "*Problem Solving (Pemecahan Masalah) : Pengertian, Indikator, Faktor, dsb*". Online. [https://serupa.id/problem-solving-pemecahan-masalah-pengertian-indikator faktor-dsb](https://serupa.id/problem-solving-pemecahan-masalah-pengertian-indikator-faktor-dsb). (11 Maret 2023)
- Trinova, Zulvia, dkk. 2020. *Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di MTSN*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol. 11 (1), Hal. 23-33
- Yuthika Faridah, Fujianti, & Patimah, Siti. 2018. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Kepemimpinan Peserta Didik*. Jurnal IKIP Siliwangi. Vol. 1 (4), Hal. 137-150

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Identitas Responden

Isilah identitas lengkap diri Anda di bawah ini :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya.
3. Dalam pengisian angket ini, jawaban yang Anda isi pada angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran Anda.
4. Pilihlah salah satu dari 4 jawaban yang tersedia untuk angket.
5. Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang Anda pilih.
6. Atas partisipasi dan kesediaannya dalam pengisian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

C. Angket Penelitian

NO.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya tidak mencubit pasangan				
2	Saya tidak menampar pasangan				
3	Saya tidak menjambak rambut pasangan				
4	Saya tidak menjewer pasangan				
5	Saya tidak melempar barang ke pasangan				
6	Saya mencekram pasangan				
7	Saya menginjak kaki pasangan				
8	Saya menimpuk pasangan				

9	Saya memukul pasangan				
10	Saya menganiaya pasangan				
11	Saya tidak mengeluarkan kata-kata kasar pada pasangan				
12	Saya tidak menghina pasangan di depan umum				
13	Saya tidak membentak pasangan ketika marah				
14	Saya tidak mengancam pasangan jika tidak menuruti kemauan saya				
15	Saya tidak menginterogasi pasangan mengenai perihal apa saja				
16	Saya mengatur segala hal pada pasangan				
17	Saya memaksa pasangan untuk melakukan sesuatu				
18	Saya menuduh pasangan sepanjang waktu				
19	Saya mengucilkan pasangan karena suatu masalah				
20	Saya menyalahkan pasangan kapan saja				
21	Saya tidak melecehkan pasangan secara paksa				
22	Saya tidak meraba-raba tubuh pasangan				
23	Saya tidak menyentuh aurat pasangan				
24	Saya tidak mempertunjukkan sesuatu yang bersifat pornografi				
25	Saya tidak memaksa pasangan untuk melakukan seks bebas				
26	Saya memeluk pasangan tanpa meminta izin terlebih dahulu				
27	Saya mencium pasangan dengan sengaja				
28	Saya mengecup pasangan dengan memaksa				
29	Saya mengintimidasi seksual				

	terhadap pasangan				
30	Saya memperkosa pasangan secara paksaan				
31	Saya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok				
32	Saya tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok				
33	Dengan adanya layanan bimbingan kelompok, saya merasa lebih akrab dengan guru pembimbing/pemimpin kelompok/teman sekelompok				
34	Dengan adanya layanan bimbingan kelompok membuat saya menjadi canggung				
35	Saya sangat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok				
36	Saya tidak aktif dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok				
37	Layanan bimbingan kelompok membuat suasana saya menjadi nyaman				
38	Materi yang disampaikan membuat saya bosan				
39	Layanan bimbingan kelompok dapat menyelesaikan permasalahan saya				
40	Layanan bimbingan kelompok tidak membantu dalam menambah pengetahuan saya				
41	Saya mampu memahami permasalahan yang sedang saya alami				
42	Saya tidak dapat memahami permasalahan yang pernah/sedang dialami				
43	Saya mampu mendiagnosis sebab-sebab masalah				
44	Saya tidak mampu dalam				

	menganalisis penyebab timbulnya suatu permasalahan				
45	Saya mampu merumuskan strategi apa yang dilakukan dalam mengatasi masalah				
46	Saya tidak bisa mengambil tindakan dalam memecahkan masalah				
47	Saya mampu menentukan keputusan yang dapat dilakukan				
48	Saya tidak tahu menerapkan strategi keputusan dan pilihan dalam menyelesaikan masalah				
49	Saya mampu memperbaiki perilaku dalam memecahkan masalah				
50	Saya tidak mampu memperbaiki perilaku dan menyelesaikan masalah saya				

Lampiran 2

Pedoman Lembar Observasi

NO.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Kesiapan remaja dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok	√	
2.	Antusias remaja dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dan memperhatikan topik yang dibahas	√	
3.	Keaktifan remaja dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok	√	
4.	Keterbukaan remaja dalam mengemukakan pendapat dari permasalahan yang dialami	√	
5.	Pengaruh proses layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan karakter	√	
6.	Kemauan remaja untuk merubah perilakunya dalam hubungan berpacaran dari negatif ke positif	√	
7.	Kemauan remaja untuk tidak mengikuti trend gaya berpacaran yang negatif	√	
8.	Kemauan remaja untuk tidak melakukan perilaku kekerasan dalam berpacaran lagi pada pasangannya apapun itu bentuknya	√	
9.	Kemauan remaja untuk mengetahui apa faktor penyebab dari munculnya perilaku kekerasan dalam berpacaran	√	
10.	Kemauan remaja untuk memahami apa dampak yang ditimbulkan dari perilaku kekerasan dalam berpacaran yang terjadi pada si korban	√	

Lampiran 3

Pedoman Lembar Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa alasan Anda melakukan perilaku kekerasan dalam berpacaran kepada pasangan Anda?
2.	Apa bentuk-bentuk kekerasan dalam berpacaran yang Anda lakukan?
3.	Apa faktor yang menyebabkan Anda melakukan perilaku kekerasan dalam berpacaran kepada pasangan Anda?
4.	Apakah Anda mengetahui apa dampak yang akan terjadi bagi si korban?
5.	Apa tujuan Anda berperilaku kekerasan dalam berpacaran?
6.	Mengapa Anda tega berbuat kekerasan kepada pasangan Anda?
7.	Bagaimana pandangan Anda mengenai berperilaku kekerasan dalam berpacaran?
8.	Kapan Anda mulai melakukan perilaku kekerasan dalam berpacaran kepada pasangan Anda?
9.	Dimana Anda sering melakukan perilaku kekerasan dalam berpacaran kepada pasangan Anda?
10.	Bagaimana cara Anda melakukan perilaku kekerasan dalam berpacaran terhadap pasangan Anda?

Lampiran 4**DAFTAR RESPONDEN**

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin
1.	Aliq Ababil	L
2.	Amirul Muta Alif	L
3.	Azhir Shena Pratama	L
4.	Carly Handika	L
5.	Reza Putra Hanafi	L
6.	Syaefullah Akbar	L
7.	Syarifuddin Anwar	L
8.	Yasinta Oktaviani	P

Lampiran 5

HASIL UJI VALIDITAS ANGKET

No.	Kode Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Resp.1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
2	Resp.2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
3	Resp.3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	
4	Resp.4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
5	Resp.5	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3
6	Resp.6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
7	Resp.7	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1
8	Resp.8	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	1	4	3	2	3	2	2	
	$\sum X$	31	27	29	20	29	26	28	28	29	26	25	27	28	23	26	23	28	24	24	26	25	25	20	25	22	
	$\sum X^2$	961	729	841	400	841	676	784	784	841	676	625	729	784	529	676	529	784	576	576	676	625	625	400	625	484	
	Y	174	165	160	142	161	168	153	155	127	8																
	Y ²	30276	27225	25600	20164	25921	28224	23409	240844	204844																	
	$\sum XY$																										
	rx _y	0,725	0,775	0,725	0,743	0,782	0,787	0,405	0,757	0,782	0,817	0,860	0,855	0,795	0,729	0,825	0,740	0,772	0,887	0,724	0,718	0,776	0,801	0,084	0,747	0,342	
	r tabel	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	
	Kriteria	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	V	T	

No.	Kode Responden	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
1	Resp.1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	Resp.2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4
3	Resp.3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3
4	Resp.4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	1	2	3	2	2
5	Resp.5	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4
6	Resp.6	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
7	Resp.7	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3
8	Resp.8	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	1	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	4
	$\sum X$	21	21	23	21	22	29	20	25	23	21	25	26	27	19	27	28	25	24	25	22	25	25	25	21	28
	$\sum X^2$	441	441	529	441	484	841	400	625	529	441	625	676	729	361	729	784	625	576	625	484	625	625	625	441	784
	Y	174	165	160	142	161	168	153	155	127	8															
	Y ²	30276	27225	25600	20164	25921	28224	23409	24025	204844																
	$\sum XY$																									
	R _{xy}	0,153	0,246	0,740	0,848	0,725	0,782	0,829	0,212	0,813	0,792	0,750	0,366	0,803	0,155	0,811	0,715	0,835	0,760	0,731	0,012	0,918	0,779	0,123	0,709	0,810
	r tabel	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707	0,707
	Kriteria	T	T	V	V	V	V	V	T	V	V	V	T	V	T	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V

Lampiran 6

HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET

1. Angket Ganjil (X)

No.	Kode Responden	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45	47	49
1	Resp.1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4
2	Resp.2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	3
3	Resp.3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2
4	Resp.4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2
5	Resp.5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2
6	Resp.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
7	Resp.7	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	2	3	1	1	2	4	3	2	4	1	3	2	2	3	2
8	Resp.8	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	1	2	3	4	2	3	1	4	2	2	3	3

2. Angket Genap (Y)

No.	Kode Responden	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44	46	48	50	
1	Resp.1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
2	Resp.2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4
3	Resp.3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3

4	Resp.4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
5	Resp.5	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4
6	Resp.6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
7	Resp.7	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
8	Resp.8	3	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4

3. Skor Total

Kode Responden	X	X ²	Y	Y ²	XY
Resp.1	93	8649	96	9216	8928
Resp.2	90	8100	88	7744	7920
Resp.3	83	6889	78	6084	6084
Resp.4	57	3249	54	2916	3078
Resp.5	85	7225	81	6561	6885
Resp.6	90	8100	93	8649	8370
Resp.7	66	4356	69	4761	4554
Resp.8	68	4624	64	4096	4352
Total	632	51192	623	50027	50171

Lampiran 7

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
DESA PESUCEN, KECAMATAN PETARUKAN, KABUPATEN
PEMALANG**

A	Komponen Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
B	Bidang Layanan	Bidang Sosial
C	Topik Layanan	<i>Dating Violence</i> (Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan/penurunan
E	Tujuan Layanan	1. Remaja dapat memahami dan mengetahui perilaku <i>dating violence</i> 2. Remaja dapat menghindari dari perilaku <i>dating violence</i>
F	Sasaran Layanan	Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang yang berpacaran
G	Materi Layanan	Pengertian Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran (<i>Dating Violence</i>)
H	Metode dan Teknik	Diskusi dan tanya jawab
I	Waktu	1 x 60 menit
J	Media/Alat	Materi bacaan dan alat tulis
K	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Layanan 1 (Hari Minggu, Tanggal 21 Mei 2023)
L	Sumber Bacaan	Internet
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
		a) Mengucapkan salam; b) Berdoa; c) Menciptakan suasana saling mengenal, hangat dan rileks; d) Menjelaskan tujuan dan manfaat dari bimbingan kelompok secara singkat; e) Menjelaskan peran masing-masing anggota

		<p>dan pemimpin pada proses bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan;</p> <p>f) Menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok;</p> <p>g) Memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan permasalahan secara terbuka;</p> <p>h) Menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok;</p> <p>i) Memperkenalkan diri masing-masing;</p> <p>j) Memberikan ice breaking kepada anggota kelompok.</p>
	2. Tahap Inti	
		<p>a) Menjelaskan materi yang akan disampaikan dalam bimbingan kelompok, yaitu tentang “Pengertian Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran (<i>Dating Violence</i>)”;</p> <p>b) Memberikan pertanyaan pada anggota kelompok agar mereka mau berpendapat;</p> <p>c) Diskusi sampai selesai.</p>
	3. Tahap Pengakhiran	
		<p>a) Mengucapkan terima kasih pada anggota kelompok;</p> <p>b) Mengungkapkan kesan dan keberhasilan</p>

		<p>yang dicapai oleh setiap anggota;</p> <p>c) Merangkum proses dan hasil yang dicapai;</p> <p>d) Menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir;</p> <p>e) Menyampaikan pesan dan harapan;</p> <p>f) Mengucapkan salam.</p>
N	1. Evaluasi Proses	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap remaja menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau antusias remaja dalam mengikuti kegiatan kelompok. 3. Mengamati cara remaja dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 4. Mengamati cara remaja dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/ tidak penting. 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami. 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
DESA PESUCEN, KECAMATAN PETARUKAN, KABUPATEN
PEMALANG**

A	Komponen Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
B	Bidang Layanan	Bidang Sosial
C	Topik Layanan	<i>Dating Violence</i> (Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan/penurunan
E	Tujuan Layanan	1. Remaja dapat memahami dan mengetahui perilaku <i>dating violence</i> 2. Remaja dapat menghindari dari perilaku <i>dating violence</i>
F	Sasaran Layanan	Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang yang berpacaran
G	Materi Layanan	Bentuk-bentuk dan Faktor-faktor Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran (<i>Dating Violence</i>)
H	Metode dan Teknik	Diskusi dan tanya jawab
I	Waktu	1 x 60 menit
J	Media/Alat	Materi bacaan dan alat tulis
K	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Layanan 2 (Hari Sabtu, Tanggal 27 Mei 2023)
L	Sumber Bacaan	Internet
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
		<ul style="list-style-type: none"> a) Mengucapkan salam; b) Berdoa; c) Menciptakan suasana saling mengenal, hangat dan rileks; d) Menjelaskan tujuan dan manfaat dari bimbingan kelompok secara singkat; e) Menjelaskan peran masing-masing anggota dan pemimpin pada proses bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan; f) Menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok; g) Memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan permasalahan secara terbuka;

		<ul style="list-style-type: none"> h) Menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok; i) Memperkenalkan diri masing-masing; j) Memberikan ice breaking kepada anggota kelompok.
	2. Tahap Inti	
		<ul style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan materi yang akan disampaikan dalam bimbingan kelompok, yaitu tentang “Bentuk-bentuk dan Faktor-faktor Dalam Perilaku Kekerasan Berpacaran (<i>Dating Violence</i>)”; b) Memberikan pertanyaan pada anggota kelompok agar mereka mau berpendapat; c) Diskusi sampai selesai.
	3. Tahap Pengakhiran	
		<ul style="list-style-type: none"> a) Mengucapkan terima kasih pada anggota kelompok; b) Mengungkapkan kesan dan keberhasilan yang dicapai oleh setiap anggota; c) Merangkum proses dan hasil yang dicapai; d) Menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir; e) Menyampaikan pesan dan harapan; f) Mengucapkan salam.
N	1. Evaluasi Proses	
		<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan Refleksi hasil, setiap remaja menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. b) Mengamati sikap atau antusias remaja dalam mengikuti kegiatan kelompok. c) Mengamati cara remaja dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. d) Mengamati cara remaja dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	
		<ul style="list-style-type: none"> a) Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. b) Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/ tidak penting. c) Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami.

		d) Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.
--	--	--

Lampiran 10

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
DESA PESUCEN, KECAMATAN PETARUKAN, KABUPATEN
PEMALANG**

A	Komponen Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
B	Bidang Layanan	Bidang Sosial
C	Topik Layanan	<i>Dating Violence</i> (Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran)
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan/penurunan
E	Tujuan Layanan	1. Remaja dapat memahami dan mengetahui perilaku <i>dating violence</i> 2. Remaja dapat menghindari dari perilaku <i>dating violence</i>
F	Sasaran Layanan	Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang yang berpacaran
G	Materi Layanan	Dampak yang ditimbulkan dari Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran (<i>Dating Violence</i>)
H	Metode dan Teknik	Diskusi dan tanya jawab
I	Waktu	1 x 60 menit
J	Media/Alat	Materi bacaan dan alat tulis
K	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Layanan 3 (Hari Minggu, Tanggal 28 Mei 2023)
L	Sumber Bacaan	Internet
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
		a) Mengucapkan salam; b) Berdoa; c) Menciptakan suasana saling mengenal, hangat dan rileks; d) Menjelaskan tujuan dan manfaat dari bimbingan kelompok secara singkat; e) Menjelaskan peran masing-masing anggota

	<p>dan pemimpin pada proses bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan;</p> <p>f) Menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok;</p> <p>g) Memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan permasalahan secara terbuka;</p> <p>h) Menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok;</p> <p>i) Memperkenalkan diri masing-masing;</p> <p>j) Memberikan ice breaking kepada anggota kelompok.</p>
	2. Tahap Inti
	<p>a) Menjelaskan materi yang akan disampaikan dalam bimbingan kelompok, yaitu tentang “Pengertian Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran (<i>Dating Violence</i>)”;</p> <p>b) Memberikan pertanyaan pada anggota kelompok agar mereka mau berpendapat;</p> <p>c) Diskusi sampai selesai.</p>
	3. Tahap Pengakhiran
	<p>a) Mengucapkan terima kasih pada anggota kelompok;</p>

		<p>b) Mengungkapkan kesan dan keberhasilan yang dicapai oleh setiap anggota;</p> <p>c) Merangkum proses dan hasil yang dicapai;</p> <p>d) Menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir;</p> <p>e) Menyampaikan pesan dan harapan;</p> <p>f) Mengucapkan salam.</p>
N	1. Evaluasi Proses	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap remaja menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau antusias remaja dalam mengikuti kegiatan kelompok. 3. Mengamati cara remaja dalam menyampaikan pendapat atau bertanya. 4. Mengamati cara remaja dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/ tidak penting. 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami. 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

Lampiran 11

Materi *Treatment I*

Pengertian Perilaku kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*)

Sebelum memahami pengertian kekerasan dalam berpacaran (*dating violence*), terlebih dahulu untuk mengetahui pengertian kekerasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kekerasan merupakan perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain yang menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Selain itu, menurut Galtung (seorang pakar ahli) mendefinisikan bahwa kekerasan sebagai segala sesuatu yang menyebabkan seseorang terhalang untuk mengaktualisasikan potensi dirinya secara wajar. Jadi, kekerasan dapat disimpulkan sebagai suatu perilaku yang bertujuan untuk melukai secara fisik maupun emosional/psikis seseorang secara terus menerus hingga membuat orang tersebut tertekan.

Dalam buku Pengantar Ringkas Sosiologi (2020) karya Elly M. Setiadi, dijelaskan bahwa ada dua pengertian tentang kekerasan, yaitu:

1. Kekerasan dalam arti sempit

Kekerasan dalam arti sempit merujuk pada tindakan berupa serangan, perusakan, penghacuran terhadap diri (fisik) seseorang maupun milik atau sesuatu yang secara potensial menjadi milik orang lain. Berarti, dalam pengertian ini kekerasan merujuk pada tindakan fisik yang bersifat personal, yaitu mengarah pada orang atau kelompok tertentu yang dilakukan secara sengaja, langsung, dan aktual.

2. Kekerasan dalam arti luas

Kekerasan dalam arti luas merujuk pada tindakan fisik maupun tindakan psikologi yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, langsung atau tidak langsung, personal ataupun struktural.

Perilaku kekerasan dalam berpacaran (*dating violence*) adalah kekerasan yang dilakukan secara fisik, psikologis/emosional, atau seksual kepada pasangannya dalam hubungan berpacaran. Perilaku kekerasan dalam berpacaran (*dating violence*) juga memiliki makna lain yaitu suatu perilaku atau tindakan seseorang dalam tindakan kekerasan dalam berpacaran, bila salah satu pihak merasa terpaksa, tersinggung, tertekan dan tersakiti oleh perilaku pasangannya. Kekerasan yang terjadi dalam berpacaran terdiri dari beberapa jenis yaitu kekerasan berbentuk fisik, emosional, ekonomi, dan seksual. *Dating violence* sendiri merupakan segala tindakan atau ancaman untuk melakukan kekerasan, yang dilakukan salah seorang anggota dalam hubungan berpacaran ke anggota pasangannya.

Lampiran 12

Materi *Treatment II*

Bentuk-bentuk dan Faktor-faktor Perilaku Kekerasan Dalam berpacaran (*Dating Violence*)

1. Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*)

Menurut Murray (2007), bentuk-bentuk kekerasan dalam berpacaran (*dating violence*) terdiri dari 3 bentuk, yaitu kekerasan fisik, kekerasan verbal atau emosional, dan kekerasan seksual.

a. Kekerasan Fisik

Kekerasan fisik adalah perilaku yang mengakibatkan pacar terluka secara fisik, seperti memukul, menampar, menendang dan sebagainya. Kekerasan fisik terdiri dari:

- 1.) Memukul, mendorong, membenturkan. Ini merupakan tipe yang dapat dilihat dan diidentifikasi, perilaku ini diantaranya adalah memukul, menampar, mendorong ke dinding dan mencakar baik dengan menggunakan tangan maupun dengan menggunakan alat. Hal ini yang akan menghasilkan memar, luka, patah tulang, dan lain sebagainya.
- 2.) Mengendalikan, menahan. Perilaku ini dilakukan pada saat menahan pasangan mereka tidak pergi meninggalkan mereka, misalnya menggenggam tangan atau lengannya terlalu kuat.
- 3) Permainan kasar. Menjadikan pukulan sebagai permainan dalam hubungan, padahal sebenarnya pihak tersebut menjadikan pukulan-pukulan ini sebagai taktik untuk menahan pasangannya pergi darinya. Ini menandakan bahwa dari pihak yang melayangkan pukulan tersebut ingin sengaja untuk melukainya.

b. Kekerasan Verbal atau Emosional

Kekerasan verbal atau emosional adalah perilaku ancaman yang dilakukan pasangan terhadap pacarnya dengan perkataan maupun mimik wajah. Kekerasan verbal atau emosional terdiri dari :

1) *Name Calling*

Seperti mengatakan pacarnya gendut, jelek, malas, bodoh, dan tidak seorangpun yang menginginkan pacarnya, atau mau muntah melihatnya.

2) *Intimidating Looks*

Pasangannya akan menunjukkan wajah yang kecewa tanpa mengatakan alasan mengapa ia marah atau kecewa dengan pacarnya. Jadi, pihak laki-laki atau perempuannya mengetahui apakah pacarnya marah atau tidak dari ekspresi wajahnya.

3) *Use of pagers and cell phone*

Seseorang pacar ada yang memberikan ponsel kepada pacarnya, supaya dapat mengingatkan atau supaya tetap bisa menghubungi pacarnya. Alat komunikasi ini memampukan pacarnya untuk memeriksa keadaan pacarnya sesering mereka mau. Ada juga dari mereka yang tidak memberikan ponsel kepada pacarnya, namun baik yang memberikan ponsel maupun yang tidak memberikan ponsel tersebut akan marah ketika orang lain menghubungi pacarnya, meskipun orangtua dari pacarnya, karena itu mengganggu kebersamaan mereka. Individu ini harus mengetahui siapa yang menghubungi pacarnya dan mengapa orang tersebut menghubungi pacarnya.

4) *Making a boy / girl wait by phone*

Seorang pacar berjanji akan menelepon pacarnya pada jam tertentu, akan tetapi sang pacar tidak menelepon juga. Pacar yang dijanjikan akan ditelepon, terus menerus menunggu telepon dari pasangannya, membawa teleponnya kemana saja di dalam rumah, misalnya pada saat makan bersama keluarga. Hal ini terjadi berulang kali, sehingga membuat si pacar tidak menerimatelepon dari temannya, tidak berinteraksi dengan keluarganya karena menunggu telepon dari pacarnya.

5) *Monopolizing a girl's / boy's time*

Korban kekerasan dalam pacaran cenderung menghabiskan waktu untuk melakukan aktivitas dengan teman atau untuk mengurus keperluannya, karena mereka selalu menghabiskan waktu bersama dengan pacarnya.

6) *Making a girl's / boy's feel insecure*

Seringkali orang yang melakukan kekerasan dalam pacaran memanggil pacarnya dengan mengkritik, dan mereka mengatakan bahwa semua hal itu dilakukan karena mereka sayang pada pacarnya dan menginginkan yang terbaik untuk pacarnya. Padahal mereka membuat pacar mereka merasa tidak nyaman. Ketika pacar mereka terus menerus dikritik, mereka merasa bahwa semua yang ada pada diri mereka buruk, tidak adapeluang atau kesempatan untuk meninggalkan pasangannya.

7) *Blamming*

Semua kesalahan yang terjadi adalah perbuatan pasangannya, bahkan mereka sering mencurigai pacar mereka atas perbuatan yang belum tentu disaksikannya, seperti menuduhnya melakukan perselingkuhan.

8) *Manipulation / making himself look pathetic*

Hal ini sering dilakukan oleh pria. Perempuan sering dibohongi oleh pria, pria biasanya mengatakan sesuatu hal yang konyol tentang kehidupan, misalnya pacarnya adalah orang yang satu-satunya mengerti dirinya atau mengatakan kepada pacarnya bahwa dia akan bunuh diri jika tidak bersama pacarnya lagi.

9) *Making threats*

Biasanya mereka mengatakan jika kamu melakukan ini, maka saya akan melakukan sesuatu padamu. Ancaman mereka bukan hanya berdampak pada pacar mereka, tetapi kepada orangtua, dan teman mereka.

10) *Interrogating*

Pasangan yang pencemburu, posesif, suka mengatur, cenderung menginterogasi pacarnya, dimana pacarnya berada sekarang, siapa yang bersama mereka, berapa orang laki-laki atau perempuan yang bersama mereka, atau mengapa mereka tidak membalas pesan mereka.

11) *Humiliating her / him in public*

Mengatakan sesuatu mengenai organ tubuh pribadi pacarnya kepada pacarnya di depan teman-temannya. Atau mempermalukan pacarnya di depan teman-temannya.

12) *Breaking treasured items*

Tidak memperdulikan perasaan atau barang-barang milik pacar mereka, jika pasangan mereka menangis, mereka menganggap hal itu sebuah kebodohan.

c. Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual adalah pemaksaan untuk melakukan kegiatan atau kontak seksual sedangkan pacar mereka tidak menghendakinya. Menurut Murray kekerasan seksual terdiri dari:

1) Pemerksaan

Melakukan hubungan seksual tanpa ijin pasangannya atau dengan kata lain disebut dengan pemerksaan. Biasanya terjadi pada pasangan mereka yang tidak mengetahui apa yang akan dilakukan pasangannya pada saat itu juga.

2) Sentuhan yang tidak diinginkan

Sentuhan yang dilakukan tanpa persetujuan pasangannya, sentuhan ini kerap kali terjadi di bagian dada, pantat, dan lain sebagainya.

3) Ciuman yang di sengaja

Mencium pasangannya tanpa persetujuan pasangannya dan di sengaja, hal ini terjadi di area publik atau tempat yang tersembunyi.

2. Faktor-faktor Perilaku Kekerasan Dalam Berpacarn (*Dating Violence*)

Menurut Setyawati (2010), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan kekerasan dalam berpacaran (*dating violence*), yaitu :

1) Pola Asuh dan Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang amat berpengaruh dalam membentuk kepribadian seseorang. Masalah-masalah emosional yang kurang diperhatikan orangtua dapat memicu timbulnya permasalahan bagi individu yang bersangkutan di masa mendatang. Atau model peran yang dipelajari sejak kanak-kanak tidak sesuai dengan model yang normal atau model standart, maka perilaku semacam kekerasan dalam pacaran inipun akan muncul.

2) *Peer Group* (Teman Sebaya)

Pengaruh dari teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memberikan kontribusi semakin tingginya angka kekerasan antar pasangan. Berteman dengan teman yang sering terlibat kekerasan juga

berpengaruh pada individu untuk melakukan kekerasan terhadap pasangan.

3) Media Massa

Tayangan dari TV ataupun film juga dapat menjadi pemicu munculnya perilaku kekerasan terhadap pasangan. Tayangan kekerasan yang sering muncul dalam film maupun adegan seksual dapat memicu tindakan kekerasan terhadap pasangan.

4) Kepribadian

Teori trait mengatakan bahwa kepribadian A lebih cepat menjadi agresif daripada kepribadian B (Glass, 1997). Dan hal ini berlaku pula pada harga diri yang dimiliki oleh seseorang pemilik kepribadian ini, semakin tinggi harga diri yang dimiliki maka semakin besar perluan untuk bertindak agresif.

5) Peran Jenis Kelamin

Korban kekerasan dalam berpacaran adalah mayoritas perempuan, hal ini terkait dengan aspek sosio budaya yang menanamkan peran jenis kelamin yang membedakan laki-laki dengan perempuan. Laki-laki dituntut untuk lebih maskulin, sedangkan perempuan dituntut untuk lebih feminim. Oleh sebab itu, menurut pandangan masyarakat adalah wajar bila laki-laki bertindak lebih agresif daripada perempuan.

Lampiran 13

Materi *Treatment III*

Dampak yang Ditimbulkan dari Kekerasan dalam Berpacaran (*Dating Violence*)

Berikut ini adalah beberapa dampak dari kekerasan dalam berpacaran menurut Tisyah dan Rochana (2013), antara lain sebagai berikut :

1) Dampak kejiwaan

Korban akan menjadi trauma atau membenci kepada lawan jenisnya, akibatnya akan menjadi takut untuk menjalin hubungan dengan lawan jenisnya. Sehingga menimbulkan rasa kecemasan yang mendalam.

2) Dampak sosial

Posisi perempuan menjadi lemah dalam hubungan dengan laki-laki. Apalagi perempuan yang merasa telah menyerahkan keperawanannya kepada pacarnya, biasanya akan merasa minder untuk menjalin hubungan lagi. Tidak hanya rasa percaya diri terhadap lawan jenis tapi juga terhadap dirinya sendiri dan orang lain sehingga menyebabkan turunnya produktivitas kerja atau prestasi.

3) Dampak fisik

Tubuh menjadi luka-luka, baik ringan maupun parah. Bila terjadi kehamilan tidak dikehendaki dan pacar meninggalkan pasangannya. Ada dua kemungkinan, yaitu melanjutkan kehamilan atau aborsi. Bila melanjutkan kehamilan, harus siap menjadi orang tua tunggal. Bila aborsi, harus siap menanggung resiko, seperti pendarahan, infeksi, dan bahkan kematian. Bila terjadi hubungan seks dalam pacaran, perempuan akan rentan terkena Penyakit Menular Seksual (PMS) yaitu herpes dan HIV/AIDS.

Selain itu, adapun dampak-dampak yang ditimbulkan dari kekerasan dalam hubungan berpacaran (*dating violence*) yang diungkapkan menurut Safitri (2013), antara lain yaitu :

1) Dampak psikologis

Korban bisa mengalami depresi, stres dan kecemasan, sulit untuk berkonsentrasi, menunjukkan perilaku untuk bunuh diri, serta mengalami masalah tidur dan merasa harga dirinya sangat rendah.

- 2) Dampak seksual
Korban mengalami pelecehan seksual dalam bentuk apapun yang dilakukan secara terang-terangan meskipun dirinya merasa sangat keberatan.
- 3) Dampak fisik
Korban bisa mengalami cedera, seperti lebam, luka, lecet, memar hingga dapat terjadi patah tulang.
- 4) Dampak sosial
Korban memiliki perasaan kurang percaya diri untuk menjalin hubungan lagi sehingga menjadi lebih pendiam dan menghindari dari lingkungan sosial.

Kemudian, menurut Estalita Kelly (2020) melanjutkan kembali bahwa dampak kekerasan terbagi dalam dua bagian, antara lain sebagai berikut :

- a. Secara Fisik
Kekerasan dalam berpacaran bisa menyebabkan memar, cedera ringan, dan cedera parah, yang mengakibatkan patah tulang dan memerlukan perawatan.
- b. Secara Psikologis
 - 1) Takut
Sebuah ketakutan adalah sensasi utama yang dirasakan oleh korban yang akan menjadi sebuah bayangan keberadaan mereka seperti apa yang akan dilakukan. Hal seperti itu sangat mengganggu pola tidur seorang individu, seperti menyebabkan mimpi buruk dan insomnia. Tidur yang terganggu bisa menyebabkan korban bergantung pada obat tidur.
 - 2) Harga Diri Rendah
Penghancuran harga diri merupakan akhir dari perilaku kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh korban. Keyakinan, kebahagiaan, dan kemampuan pada dirinya semuanya akan berubah secara drastis. Kekerasan yang meningkat akan menurunkan citra diri pada individu, seperti korban percaya bahwa nama yang dipakai pasangan saat memanggil dirinya, seperti jelek, bodoh, tidak berdaya, dan lain-lain adalah ia yang sesungguhnya.
 - 3) Menyalahkan Diri
Para korban tersebut sering mengira dirinya sangat bersalah dan menjadi penyebab munculnya kekerasan. Korban mengira pelaku menjadi kasar dikarenakan kesalahan pada dirinya.
 - 4) Ketidakberdayaan
Korban merasa tidak berdaya, yang berarti upaya korban bisa mengontrol, menghindari, atau lari dari adanya kekerasan tidak berhasil yang menyebabkan mereka merasa tidak berdaya dan membuat mereka percaya jika mereka tidak mampu mengubah keadaan.

5) Isolasi

Korban akan menjauh dari lingkungan sekitar yang memungkinkan dapat membantu mereka, dikarenakan pelaku selalu mengontrol hidupnya.

6) Perubahan Suasana Hati

Seseorang yang menjadi korban *dating violence* secara emosional menjadi tidak stabil dan emosinya tidak cocok untuk kondisi apapun. Ini yang dapat membuat mereka sulit untuk memahami situasinya. Suatu ketika mereka tertawa dan tidak lama mereka menangis.

Lampiran 14

Foto Balai Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang



Foto Kondisi Lingkungan Rt02/Rw04 Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang



Foto *Treatment* (Proses Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok)





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : ... /K/A-2/FKIP-UPS/... /2023
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : *Permohonan Izin Observasi Awal*

Tegal, 30 Januari 2023

Yth. Kepala Desa Pesucen – Kec. Petarukan

di -
Kab. Pemasang

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Khofifah Khoerunnisa
NPM : 1119500006
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata I FKIP UPS Tegal.
Judul :

“LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* GUNA MENURUNKAN PERILAKU KEKERASAN DALAM BERPACARAN (*DATING VIOLENCE*) PADA REMAJA DI DESA PESUCEN, KECAMATAN PETARUKAN, KABUPATEN PEMALANG”

Pembimbing I : Mulyani, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIP. 2316981983

Tembusan :
- Dekan sebagai laporan



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : ... /K/A-2/FKIP-UPS/... /2023
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan*

Tegal, 9 Mei 2023

Yth. Kepala Desa Pesucen – Kec. Petarukan

di -
Kab. Pemalang

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Khofifah Khoerunnisa
NPM : 1119500006
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Maksud : Studi Lapangan dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata I FKIP UPS Tegal.
Judul :

“LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* GUNA MENURUNKAN PERILAKU KEKERASAN DALAM BERPACARAN (*DATING VIOLENCE*) PADA REMAJA DI DESA PESUCEN, KECAMATAN PETARUKAN, KABUPATEN PEMALANG”

Pembimbing I : Mulyani, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

NIPY. 2316981983

Tembusan :

- Dekan sebagai laporan



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN PETARUKAN
DESA PESUCEN

Nomor : 973/336/VII/2023 Pesucen, 15 Mei 2023
Lampiran : - Kepada Yth,
Perihal : Pernyataan Selesai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Studi Lapangan Universitas Pancasakti di-
Tegal

Disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan selesainya pengambilan data dan study lapangan (penelitian) dalam rangka penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal dengan Judul “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Guna Menurunkan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*) Pada Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang” atas

Nama : Khofifah Khoerunnisa
NPM : 1119500006
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data dan study lapangan penelitian di wilayah RT.02/RW.04 Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.

Demikian surat pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Pesucen

DARYONO, A.Ma.Pd



PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

PEMBIMBING I

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	6/02 /2023	Bimbingan BAB 1	Revisi BAB 1 bagian Latar Belakang dan keseluruhan serta fenomena dituankan	<i>Ryani</i>
2	16/02 /2023	Bimbingan Revisi BAB 1	Revisi Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	<i>Ryani</i>
3	7/03 /2023	Bimbingan BAB 2	BAB 2 ditambahkan teori	<i>Ryani</i>
4	16/03 /2023	Bimbingan BAB 1 " BAB 2 " BAB 3	BAB 1. Rumusan dan Tujuan BAB 2. Konsep teori + Kerangka Pikir BAB 3. Populasi, Sampel, Analisis Data	<i>Ryani</i>
5	17/03 /2023	Bimbingan BAB 1 " BAB 2 " BAB 3	BAB 1. Revisi BAB 2. ACC BAB 3. Revisi	<i>Ryani</i>
6	20/03 /2023	Bimbingan BAB 1, BAB 2, BAB 3	ACC	<i>Ryani</i>
7				
8	5/05 /2023	Bimbingan Revisi Proposal Skripsi	Revisi Proposal Hari Empu	<i>Ryani</i>
9				
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Ka.PRODI



Mulyani
NIDN. 0615107502







PEMBIMBING I



Mulyani
NIDN. 0615107502

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

PEMBIMBING II

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	10 / 02 / 2023	Bimbingan BAB 1	Revisi Latar Belakang, Rumusan masalah, dan Tujuan	
2	15 / 02 / 2023	Bimbingan Revisi BAB 1	Revisi Latar Belakang, Rumusan masalah, dan Tujuan	
3	9 / 03 / 2023	Bimbingan BAB 1 dan BAB 2	BAB 1. ACC BAB 2. Tambahkan teori dan jurnal	
4	17 / 03 / 2023	Bimbingan BAB 3	Revisi = - Fampel - Angket - Observasi	
5	20 / 03 / 2023	Bimbingan BAB 1 - BAB 3	ACC Sempro	
6	16 / 05 / 2023	Bimbingan Revisi Sempro	Selesai	
7				
8				
9				
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Ka.PRODI

Mulyani

Mulyani

NIDN. 0615107502

PEMBIMBING II



Hay S.

Hay S.

NIDN. 0609088301

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

PEMBIMBING I

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	19 / 05 / 2023	Bimbingan Angket	Revisi sesuai Indikator	
2	20 / 07 / 2023	Bimbingan BAB 4	Revisi Proser BKP Pembahasan	
3	24 / 07 / 2023	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	BAB 4 -> Pembahasan dan Analisis Hasil BAB 5 -> Kesimpulan	
4	25 / 07 / 2023	Skrripsi utuh	Perbaikan menyeluruh sd lampiran	
5	26 / 07 / 2023	Skrripsi utuh	Perbaikan Hal pd bagian awal BAB sesuai cetatan	
6	27 / 07 / 2023	Skrripsi utuh	Perbaikan Halaman Prata dan Daftar Isi	
7	28 / 07 / 2023	Skrripsi utuh	Acc Sidang Ujian	
8				
9				
10				
11				

12				
13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Ka.PRODI

Mulyani

Mulyani

NIDN. 0615107502


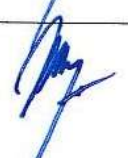
PEMBIMBING I

Mulyani

Mulyani

NIDN. 0615107502

PEMBIMBINGAN SKRIPSI
PEMBIMBING II

No	Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	TTD
1	21 / 07 / 2023	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	- BAB 4 = Pembahasan disesuaikan dgn rumusan dan tujuan - BAB 5 = simpulan disesuaikan dgn rumusan dan tujuan	
2	27 / 07 / 2023	Bimbingan BAB 1 - BAB 5	ACC Ujian Skripsi	
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

13				
14				
15				

MENGETAHUI,
Ka.PRODI



Mulyani

NIDN. 0615107502

PEMBIMBING II



Hanung S.

NIDN. 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No: 378/K/A-2/FKIP-UPS/ VIII /2023

Dengan ini Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 022/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 menyatakan bahwa pada hari ini ~~SELASA~~ pukul ~~19:00~~ WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Khofifah Khoerunnisa
NPM : 1119500006
Jurusan / Progdi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Guna Menurunkan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*) Pada Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang"
Nilai : Angka 86,00 Huruf A
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.
Tegal, 1 Agustus 2023
Tim Penguji,

1. Ketua

Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**
NIP/ NIPY : 0609088301
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor


(.....)


2. Sekretaris

Nama : **Mulyani, M.Pd.**
NIP/ NIPY : 0615107502
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor


(.....)

3. Penguji I

Nama : **Dr. Rahmad Agung Nugraha, M.Si**
NIP/NIPY : 0611107203
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor


(.....)

4. Penguji II/Pembimbing II

Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**
NIP/NIPY : 0609088301
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor


(.....)

5. Penguji III/Pembimbing I

Nama : **Mulyani, M.Pd**
NIP/NIPY : 0615107502
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor


(.....)



Mengetahui,
an. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

Dengan ini Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : Khofifah Khoerunnisa
NPM : 1119500006
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Guna Menurunkan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*) Pada Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang

Dengan penguji:

1. Penguji I

N a m a : **Dr. Rahmad Agung Nugraha, M.Si**
NIDN : 0611107203
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

2. Penguji II/Pembimbing II

N a m a : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**
NIDN : 0609088301
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

3. Penguji III/Pembimbing I

N a m a : **Mulyani, M.Pd**
NIDN : 0615107502
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut :

PENGUJI	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	21/8-23/08/23		
II	21/8-23/08/23		
III	21/8-23/08/23		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
an. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,

Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN.0609088301



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas :

1. Pembimbing I

N a m a : **Mulyani, M.Pd**
NIP/NIPY : 0615107502
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

2. Pembimbing II

N a m a : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**
NIP/NIPY : 0609088301
Pangkat/ Gol : Penata / III c
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

N a m a : Khofifah Khoerunnisa
NPM : 1119500006
Jurusan/ Progdi : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul : Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Guna Menurunkan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran (*Dating Violence*) Pada Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	16 Desember 2022 - 13 Januari 2023
2.	Penulisan Proposal	31 Januari 2023 - 27 Maret 2023
3.	Pelaksanaan Penelitian	18 Mei 2023 - 4 Juni 2023
4.	Pengumpulan Data	18 Mei 2023 - 4 Juni 2023
5.	Analisis Data	11 Juni 2023 - 25 Juni 2023
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	1 Juli 2023 - 30 Juli 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari **Selasa**, tanggal **1 Agustus 2023**.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Mulyani, M.Pd

NIDN. 0615107502

Tegal, 1 Agustus 2023


Pembimbing II


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

NIDN. 0609088301



Mengetahui,
An. Dekan FKIP,
Wakil Dekan I,


Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
NIDN. 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122

Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267

e-mail: ipi@upstegal.ac.id website: www.upstegal.ac.id

Nomor :006.a1662/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2023

8/20/2023 18:22:52

Lampiran :-

Perihal : **HASIL SCAN SIMILARITY**

Kepada,

Yth. Khofifah Khoerunnisa

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khofifah Khoerunnisa

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Guna Menurunkan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran (Dating Violence) Pada Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Guna Menurunkan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran (Dating Violence) Pada Remaja di Desa Pesucen, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar 17%. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemeriksa

Kepala UPT. Inovasi dan Publikasi Ilmiah
Universitas Pancasakti Tegal



Yuni Arhani, M.Pd
NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, **21 Agustus** 2023

Yang menyatakan,

Khofifah Khoerunnisa

